Pengaruh Pemanfaatan Kelas Elektronik Terhadap Efektifitas dan Efisiensi Proses Belajar STMIK XYZ

Dicky Pratama*[1], Hendri Sopryadi[2]
[1,2]Sistem Informasi, STMIK GI MDP; Jl. Rajawali No 14 Palembang
Telp : (0711)376400
E-mail : [*1]dqpratama@mdp.ac.id [2]hendri@mdp.ac.id

Abstrak

Ruang kelas elektronik pada STMIK XYZ selama ini diyakini dapat memberikan kontribusi dalam proses belajar mengajar. Dosen, mahasiswa dan segala staff menggunakan ruang kelas ini untuk berkomunikasi jarak jauh, menyebarkan pengetahuan, menangkap informasi dan lain sebagainya. Namun belum diketahui apakah pemanfaatan ruang kelas elektronik tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas dari proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan mengukur apakah pemanfaatan ruang kelas elektronik berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Metode yang digunakan adalah analisis regresi dengan melakukan uji normalitas, linieritas dan homogenitas. Hasil berbagai uji tersebut menunjukan bahwa ruang kelas elektronik berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Kata kunci : Regresi, efektifitas, efisiensi, ruang kelas elektronik

Abstract

Electronic classrooms at STMIK XYZ for this is believed to contribute to the learning process. Lecturers, students and all staff use the classroom to communicate remotely, disseminate knowledge, information capture and so forth. It is not yet known whether the use of electronic classrooms that can impact the efficiency and effectiveness of the learning process. This study aims to measure whether the use of electronic classrooms significantly influence the effectiveness and efficiency of the learning process. The method used is regression analysis to test the normality, linearity and homogeneity. The test results show that a variety of electronic classrooms affect the effectiveness and efficiency of the learning process.

Keyword : Regression, effectiveness, efficiency, classroom

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) adalah salah satu aset yang berperan sebagai tulang punggung organisasi. Segala kegiatan proses bisnis pada organisasi mulai dari level operasional, teknis hingga strategis menggunakan teknologi Informasi (TI). Institusi pendidikan tinggi seperti STMIK XYZ juga merupakan salah satu organisasi yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media penyampaian materi perkuliahan dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Ruang kelas elektronik merupakan salah satu fasilitas teknologi informasi (TI) yang digunakan di STMIK XYZ. Pemanfaatan ruang kelas elektronik diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi dosen dalam penyampaian materi dan pengetahuan jarak jauh, mempermudah pengaturan kelas, efisiensi waktu dan memberikan manfaat-manfaat yang lainnya. Saat ini

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

belum diketahui apakah pemanfaatan ruang kelas elektronik berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas dan efisiensi dalam proses belajar dan mengajar. Harapan dari manajemen STMIK XYZ adalah ruang kelas elektronik ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran tersebut. Sehingga kedepannya STMIK XYZ akan mengimplementasikan ruang kelas elektronik ini sebagai strategi teknologi informasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur apakah ruang kelas elektronik dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar dan mengajar pada STMIK XYZ. Hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi informasi dalam mendukung keputusan manajemen puncak institusi.

Maksud dari ruang kelas elektronik disini adalah kolaborasi antara *hardware, software, brainware*, serta infrastuktur jaringan yang mendukung proses belajar mengajar baik secara tatap muka maupun secara jarak jauh. Ruang kelas elektronik yang sering digunakan pada STMIK XYZ adalah yang di rilis oleh perusahaan Google yang sering disebut dengan Google Classroom.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Ruang Kelas Elektronis

Kelas elektronik dirancang untuk membantu pengajar membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan dokumen secara otomatis bagi setiap siswa. Kelas elektronik ini juga dapat membuat folder penyimpanan untuk setiap tugas dan setiap siswa, agar semuanya tetap teratur. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di halaman tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan satu klik. Pengajar dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas elektronik [7].

Kegunaan Ruang Kelas Elektronis [7]

a. **Penyiapan yang mudah**
   Pengajar dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hanya perlu beberapa menit untuk menyiapkannya.
b. **Hemat waktu**
   Alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat, di satu tempat.
c. **Meningkatkan pengorganisasian**
   Siswa dapat melihat semua tugasnya di laman tugas, dan semua materi kelas secara otomatis disimpan ke dalam media penyimpanan online.
d. **Meningkatkan komunikasi**
   Kelas memungkinkan pengajar untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung. Siswa dapat berbagi sumber daya satu sama lain atau memberikan jawaban atas pertanyaan di aliran.
e. **Terjangkau dan aman**
   Seperti layanan aplikasi edukasi lainnya, ruang kelas elektronik tidak mengandung iklan, tidak pernah menggunakan konten Anda atau data siswa untuk iklan, dan gratis untuk sekolah.

2.2 Efektifitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai [2]. Efektifitas dapat diukur dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang baik, aktivitas siswa dalam pembelajaran baik dan hasil belajar

siswa tuntas secara klasikal. Operasi yang efektif *(effective operation)* adalah operasi yang dapat memperoleh atau melampaui tujuan yang ditetapkan dari operasi tersebut.

2.3 Efisiensi

Operasi yang efisien *(efficient operation)* adalah tidak membuang-buang sumber daya secara cuma-cuma dalam melaksanakan operasinya. Suatu operasi tidak efisien jika perusahaan menggunakan sumber daya melebihi jumlah yang diperlukan [6]. Dapat kita artikan bahwa salah satu indikator yang dapat digunakan yaitu penggunaan sumber daya yang minimal.

Sumber daya berwujud dalam sebuah organisasi antara lain manusia, mesin, uang, material dan waktu, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi [2]. Jadi untuk mengukur apakah suatu proses efesien atau tidak dapat ditentukan berdasarkan kemampuan untuk meminimalisir waktu, meminimalisir biaya, meminimalisir material, meminimalisir Tenaga dan menimalisir sarana prasarana.

2.4 Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan[8].

Analisis regersi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regersi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya [8]

Analisis regresi mempelajari hubungan yang diperoleh dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan satu variabel kriterium disebut analisis regresi sederhana (tunggal), sedangkan hubungan fungsional yang lebih dari satu variabel disebut analisis regresi ganda[8]..

Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Dengan demikian maka melalui analisis regresi, peramalan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat pula.

Persamaan Regresi Linier dari Y terhadap X

Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan sebagai berikut:

$Y = a + b X$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi/slop

3. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Tahapan penelitian ini disajikan pada Gambar 1. Penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah, perumusan hipotesis dan perumusan metode penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner yang disebar ke 150 responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pengguna ruang kelas elektronik di STMIK XYZ. Untuk membuktikan keabsahan kuisioner maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji regresi linier maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas,

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

linieritas dan homogenitas kemudian barulah dilakukan uji regresi linier untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

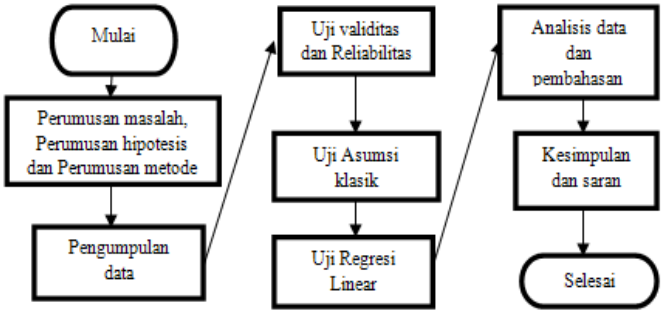

Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

3.2 Model Penelitian

Gambar 2 dapat dijelaskan sebagai berikut, variabel pada penelitian ini terdiri dari variable dipenden dan independent, Variabel X adalah variable yang independen sedangkan variable Y1 dan Y2 adalah variable yang dipenden. Kedua variable ini adalah yang memiliki kemampuan aplikasi yang luas sehingga banyak digunakan di berbagai penelitian.

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable bebas (independen). Sebaliknya variable independen adalah variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain.

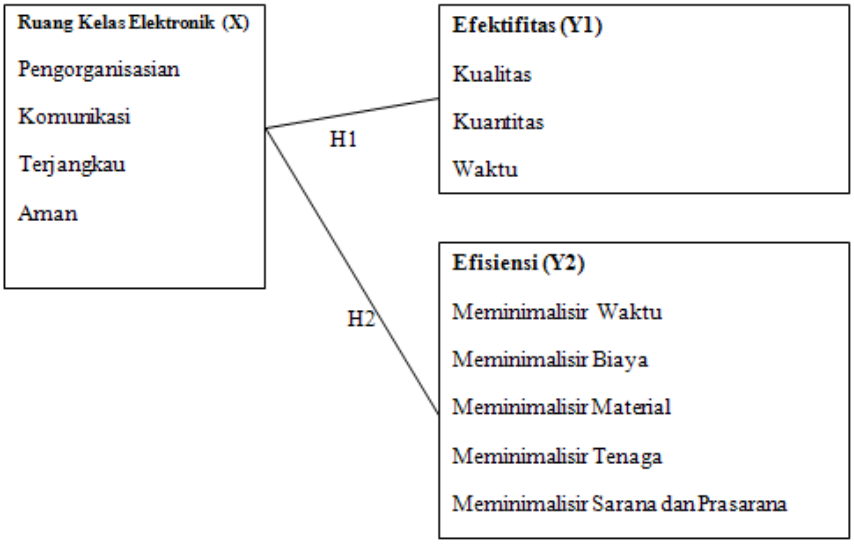

Gambar 2. Model Penelitian

H1 = Ruang kelas elektronik terhadap Efektifitas
H2 = Ruang kelas elektronik terhadap Efisiensi

3.3 Indikator dan Pertanyaan

Berdasarkan model penelitian pada Gambar 2 dan *literature study* pada penelitian terdahulu , maka diperoleh pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada 150 responden. *Item* –item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Indikator dan Pertanyaan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
X	1. Meningkatkan pengorganisasian 2. Meningkatkan komunikasi 3. Terjangkau bagi Perusahaan 4. Aman digunakan	1. Ruang kelas elektronik dapat mempermudah pengorganisasian kelas 2. Ruang kelas elektronik dapat meningkatkan komunikasi sehingga mempermudah *knowledge sharing* 3. Biaya terjangkau bagi perusahaan sehingga meminimalisir pengeluaran 4. Terlindungi dari akses pihak yang tidak berhak dan privasi terjaga
Y1	5. Meningkatkan Kualitas 6. Meningkatkan Kuantitas 7. Mempersingkat Waktu	5. Ruang kelas elektronik dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan *knowledge sharing* 6. Ruang kelas elektronik dapat meningkatkan kuantitas bahan ajar dan produktifitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas 7. Ruang kelas elektronik dapat mempersingkat waktu dalam penyelesaian tugas
Y2	8. Minimalisir Waktu 9. Minimalisir Biaya 10. Minimalisir Material 11. Minimalisir Tenaga 12. Minimalisir Sarana dan Prasarana	8. Ruang kelas elektronik dapat meminimalisir waktu dalam hal pembuatan materi dan pengorganisasian kelas. 9. Ruang kelas elektronik dapat meminimalisir biaya tranportasi mahasiswa dan dosen 10. Ruang kelas elektronik dapat meminimalisir penggunaan alat tulis dan material lainnya 11. Ruang kelas elektronik dapat meminimalisir tenaga yang dikeluarkan dosen dan mahasiswa serta nyaman digunakan. 12. Meminimalisir penggunaan sarana dan prasarana sehingga pihak kampus dan mahasiswa dapat mengurangi keperluan dan biaya perawatan sarana dan prasarana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur kehandalan dan validitas kuisioner. Dalam penelitian ini kuisioner disebar kepada 150 responden pengguna ruang kelas elektronik. Pertama-tama dilakukan uji normalitas terhadap variabel X.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,638	,641	4

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan1	10,79	6,434	,424	,229	,569
Pertanyaan2	11,14	5,423	,486	,278	,516
Pertanyaan3	11,06	5,936	,422	,182	,566
Pertanyaan4	11,19	6,032	,350	,132	,620

Berdasarkan uji pada Tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa cronbach's alpha yang memenuhi syarat harus bernilai diatas 0,6. Pada item total statistic nilai r hitung harus lebih besar dari r tabel. Untuk mencari r tabel total sampel dikurang 2 jadi 150-2=148 pada r tabel 0,1603. Nilai r hitung yang tertera pada kolom *corrected item total correlation* semua memenuhi syarat.

Tabel 3. Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,742	,741	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan5	30,17	23,979	,476	,270	,709
Pertanyaan6	29,99	25,000	,401	,219	,722
Pertanyaan7	30,27	24,291	,482	,260	,708
Pertanyaan1	29,94	26,258	,338	,163	,731
Pertanyaan8	30,20	24,550	,445	,230	,715
Pertanyaan9	30,07	23,700	,532	,323	,699
Pertanyaan10	30,23	25,358	,352	,173	,730
Pertanyaan11	30,27	25,140	,387	,193	,724
Pertanyaan12	29,85	25,898	,347	,187	,730

Sama dengan variabel X pada Tabel 2, uji validitas variabel Y pada Tabel 3 menunjukkan semua Nilai r hitung yang tertera pada kolom *corrected item total correlation* semua memenuhi syarat yaitu r hitung harus lebih besar dari r tabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolgomorov Smirnov.

Tabel 4. uji normalitas X terhadap Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08975080
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,061
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,174
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Jika nilai pada baris Kolmogorov Smirnov Z bernilai di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel 5. uji normalitas X terhadap Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,74354098
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z		,698
Asymp. Sig. (2-tailed)		,715

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sama dengan hasil uji normalitas X terhadap Y1 pada Tabel 4, hasil uji normalitas variabel X terhadap variabel Y2 pada Tabel 5 juga berdistribusi normal karena nilai pada baris Kolmogorov Smirnov Z bernilai di atas 0,05.

4.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang signifikan ataupun tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat sebelum melakukan uji regresi linier.

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

Tabel 6. Hasil uji linieritas variabel X terhadap Y1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY1 * Total X1	Between Groups	(Combined)	351,285	14	25,092	6,488	,000
		Linearity	222,702	1	222,702	57,583	,000
		Deviation from Linearity	128,583	13	9,891	2,557	,003
	Within Groups		522,108	135	3,867		
	Total		873,393	149			

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa nilai sig. linearity = 0.000 < 0.05 artinya model linier cocok diterapkan pada hubungan model tersebut.

Tabel 7. Hasil uji Linieritas variabel X terhadap Y2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY2 * Total X1	Between Groups	(Combined)	757,613	14	54,115	7,986	,000
		Linearity	550,848	1	550,848	81,294	,000
		Deviation from Linearity	206,765	13	15,905	2,347	,007
	Within Groups		914,761	135	6,776		
	Total		1672,373	149			

Tabel 7 menunjukkan hasil uji linieritas X terhadap Y2 sama dengan hasil uji linieritas X terhadap Y1 yaitu nilai sig. linearity = 0.000 < 0.05 artinya model linier juga cocok diterapkan pada hubungan model tersebut.

4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang dilakukan terjadi ketidaksamaan variance dari pengamatan yang satu dan pengamanatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas ini yaitu nilai signifikasi harus lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas, jika sebaliknya maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 8. Hasil uji heterokedastisitas variabel X terhadap Y1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,566	,545		4,706	,000
	Total X1	-,067	,036	-,151	-1,862	,065

a. Dependent Variable: Absut1

Tabel 8 membuktikan bahwa nilai signifikasi variabel X lebih besar dari 0,05 yaitu 0,065 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 9. Hasil uji heterokedastisitas variabel X terhadap Y2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,258	,688		4,738	,000
	Total X1	-,077	,046	-,137	-1,683	,095

a. Dependent Variable: Absut2

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikasi variabel X juga lebih besar dari 0,05 yaitu 0,095 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.4 Uji Autocorrelation

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi linier. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 10. Hasil uji Autokorelasi antara variabel X dan Y1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,505[a]	,255	,250	2,097	1,841

a. Predictors: (Constant), Total X1

b. Dependent Variable: TotalY1

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 10 maka diketahui dw = 1,841 sedangkan setelah dilihat pada tabel Durbin maka dU = 1,7465 dan dL=1,7197 . Selanjutnya dibandingkan dU<DW<4-dU jadi 1,7465<1,841<2,009. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 11. Hasil uji Autokorelasi antara variabel X dan Y2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,574[a]	,329	,325	2,753	1,991

a. Predictors: (Constant), Total X1

b. Dependent Variable: TotalY2

Berdasarkan hasil pada Tabel 11 maka diketahui dw = 1,991 sedangkan setelah dilihat pada tabel Durbin maka dU = 1,7465 dan dL=1,7197 . Selanjutnya dibandingkan dU<DW<4-dU jadi 1,7465<1,991<2,009. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4.3 Uji Regresi

Analisis regersi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regersi berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

Tabel 12. Hasil uji regresi variabel X terhadap variabel Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,505[a]	,255	,250	2,097

Berdasarkan uji regresi pada Tabel 12 R Square variabel X dapat menjelaskan Y sebesar 0,255 atau 25,5% yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 25,5% sedangkan 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 13. Hasil uji regresi variabel X terhadap variabel Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574[a]	,329	,325	2,753

Berdasarkan uji regresi pada Tabel 13 pada kolom R Square variabel X dapat menjelaskan Y sebesar 0,329 atau 32,9% yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 32,9% sedangkan 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Tabel 14. Hasil uji statistik F variabel X terhadap variabel Y1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222,702	1	222,702	50,654	,000[b]
	Residual	650,692	148	4,397		
	Total	873,393	149			

a. Dependent Variable: TotalY1

b. Predictors: (Constant), Total X1

Tabel 14 menunjukkan uji statiskit F dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,000<0,05 artinya model secara keseluruhan fit dan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 15. Hasil uji statistik F variabel X terhadap variabel Y2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	550,848	1	550,848	72,692	,000[b]
	Residual	1121,526	148	7,578		
	Total	1672,373	149			

a. Dependent Variable: TotalY2

b. Predictors: (Constant), Total X1

Hasil uji statiskit F pada Tabel 14 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi 0,000<0,05 sama halnya dengan hasil sebelumnya yaitu model secara keseluruhan fit dan berpengaruh secara signifikan.

Tabel 16. Hasil Uji statistic t variabel X terhadap variabel Y1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,336	,841		6,348	,000
	Total X1	,398	,056	,505	7,117	,000

a. Dependent Variable: TotalY1

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistic t pada Tabel 16 nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya menunjukkan bahwa variabel berpengaruh secara partial.

Tabel 17. Hasil Uji statistic t variabel X terhadap variabel Y2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,535	1,104		8,640	,000
	Total X1	,626	,073	,574	8,526	,000

a. Dependent Variable: TotalY2

Sama halnya dengan hasil uji statistic t pada Tabel 16, uji statistic t variabel X terhadap variabel Y2 pada Tabel 17 juga menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya variabel berpengaruh secara partial.

5. KESIMPULAN

Setelah melalui uji regresi dapat disimpulkan bahwa variabel Y berpengaruh terhadap variabel Y1 dan variabel Y2. Pada uji regresi variabel X terhadap variabel Y1 yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 25,5% sedangkan 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Sedangkan hasil uji regresi pada variabel X terhadap Y2 sebesar 32,9% sedangkan 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Hasil berbagai uji tersebut menunjukan bahwa ruang kelas elektronik berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

6. SARAN

Bisa digali kembali dari penelitian terdahulu mengenai apa itu ruang kelas elektronik untuk menentukan indikator dan item pertanyaan penelitian agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Penelitian ini dapat dilakukan pada kasus yang berbeda dengan theoretical framework yang berbeda pula.

ISSN PRINT : 2407-4322
ISSN ONLINE : 2503-2933

DAFTAR PUSTAKA

[1] Dr. Goldi Puri. (2012). *Critical Success Factors In E-Learning – An Empirical Study.International Journal of Multidisciplinary Research Vol.2 Issue 1.* ISSN 2231 5780, M.D. University. Rohtak- Haryana, India.

[2] Okpara O. John (2015). *Exploring the Effects of Intangible Resources on Competitive Advantage and Performance of Listed Firms in Nigeria Vol 6. Business and Applied Sciences Acedemy of North America.*

[3] Susilo F. Agus (2013) Peningkatan Efektifitas Pada Proses Pembelajaran E-Journal UNESA, Vol 2, No 1.

[4] Widiyanto, M.A., 2013.*Statistika Terapan: Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Elek Media Komputindo. Jakarta

[5] Widhiarso, W.,2010. *Uji Linieritas Hubungan*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

[6] Novia, N., 2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi: Analisis Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada PT PLN APJ Bojonegoro, Vol 3 No 1. Surabaya*

[7] Google For Education, 2016. Google Classroom : Manfaat Google Classroom [Online] (Update 2 July 2016)
Available at https://www.google.com/intl/in_ALL/edu/classroom [Accessed 10 July 2016]

[8] Usman & Akbar, 2006, *Regresi Linier Sederhana*, [Online] Available at http://id.wikipedia.org/wiki/Regresi_Linier_Sederhana